

EFEK PEMBERIAN KALIMAT MOTIVASI TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN UMKM DI KOTA MALANG

Sri Andika Putri
Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi
Email: sriandika87@gmail.com

Abstrak

Kalimat motivasi adalah salah satu cara untuk memberikan motivasi kepada karyawan dengan harapan disiplin kerja karyawan dapat meningkat. Pada UMKM disiplin kerja perlu ditingkatkan karena sumber daya manusia yang bekerja pada perusahaan bukan lah sumber daya manusia yang memang memiliki ijazah tinggi seperti di perusahaan besar. Penelitian ini mengkaji tentang sejauh mana kalimat motivasi dapat mendorong disiplin kerja pada UMKM yang ada di Kota Malang khususnya UMKM keramik yang berada di daerah Dinoyo. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menjabarkan hasil pengamatan, wawancara dan angket yang didapatkan dari lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kalimat motivasi berpengaruh besar terhadap disiplin kerja. Dengan meningkatnya disiplin kerja karyawan maka kelangsungan UMKM dapat dipastikan dalam keadaan baik.

Kata Kunci: Kalimat Motivasi, Disiplin Kerja, Karyawan

PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan disiplin kerja merupakan salah satu hal yang sangat penting dimiliki oleh karyawannya. Perusahaan yang memiliki disiplin kerja yang tinggi akan memiliki kesempatan untuk berkembang lebih cepat dan lebih maju dari perusahaan yang lainnya. Disiplin kerja ini harus dimiliki oleh orang yang bekerja diperusahaan tersebut. Mulai dari atasan puncak hingga bawahan yang paling rendah.

Disiplin kerja dalam perusahaan akan membuat rasa nyaman dalam bekerja bagi karyawan. Hal ini disebabkan oleh adanya aturan yang baku yang harus ditaati oleh karyawan sehingga jika ada karyawan yang tidak bisa mengikuti aturan yang telah ditentukan akan mundur dari awal dengan sendirinya.

Disiplin kerja bukan hanya memberikan rasa nyaman tapi juga akan menimbulkan semangat kerja yang baik bagi karyawan.

Semangat kerja ini bisa dibangun dengan memberikan motivasi setiap periodenya oleh pimpinan. Dalam memberikan motivasi pimpinan bebas menentukan bentuk yang diberikan. Ada pimpinan yang suka memberikan motivasi kepada karyawan dalam bentuk barang atau nominal angka kepada karyawan yang berprestasi yang berefek pada karyawan lain tertantang untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik lagi.

Selain motivasi tersebut, ada pimpinan yang suka memberikan motivasi dalam bentuk reward lain yaitu penghargaan naik jabatan dengan lebih cepat, kenaikan gaji karyawan, penambahan hari cuti tahunan, dan ada juga yang memberikan motivasi dalam bentuk kalimat penyemangat dan pujian kepada karyawan yang berprestasi.

Dalam beberapa kasus pemberian kalimat motivasi yang dilakukan oleh pimpinan terbukti memberikan efek yang sangat baik

kepada karyawannya. Misalnya bank Mandiri yang setiap hari Senin dan Jumat memberikan motivasi dalam bentuk kalimat kepada karyawan. Hal ini dilakukan disetiap kantor cabang dan kantor pusat disetiap daerah.

Pemberian kalimat motivasi ini bisa juga dilakukan oleh perusahaan kecil yang baru akan berkembang seperti UMKM yang memiliki modal kecil. Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini pemerintah sedang giat-giatnya memajukan UMKM di Indonesia. Dengan modal yang terbatas tentu UMKM tidak mungkin memberikan motivasi kepada karyawannya dalam bentuk barang atau nominal angka yang besar. Hal yang paling mudah mereka kerjakan adalah dengan memberikan kalimat motivasi kepada karyawannya sehingga target UMKM dalam persaingan usaha dapat tercapai dengan baik.

Pemberian kalimat motivasi pada UMKM berdampak pada kinerja karyawan. Salah satunya adalah dilihat dari disiplin kerja karyawannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang dengan mengambil beberapa UMKM yang bergerak dibidang keramik tepatnya daerah Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Populasi dan sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 30 UMKM yang tersebar di daerah Lowokwaru khususnya daerah Dinoyo. Tempat ini memang dikenal sebagai pusat pengrajin keramik di Kota Malang. Data yang digunakan diambil dengan cara memberikan angket untuk mengetahui seberapa jauh kalimat motivasi dapat mempengaruhi disiplin kerja, kemudian melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM, mengambil dokumentasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan

yang terakhir adalah studi pustaka. Hal yang paling penting dalam pengumpulan data adalah angket dan wawancara, dimana kedua data ini nantinya akan diberikan nilai atau bobot sesuai dengan teori yang ada secara kuantitatif. Hasil akhir dari penilaian akan dijabarkan secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kalimat motivasi dan disiplin kerja karyawan UMKM di Kota Malang dapat dilihat dari hasil perhitungan pengolahan data terhadap angket yang sudah disebarkan kepada karyawan UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data bahwa kalimat motivasi berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan.

Karyawan yang memiliki motivasi dalam bekerja akan memiliki disiplin kerja yang tinggi. Untuk mendapatkan motivasi kerja yang baik, pemilik UMKM memberikan kalimat-kalimat motivasi yang terdengar sederhana tapi bisa meningkatkan semangat kerja karyawannya. Misalnya, kita semua disini sedang berusaha untuk menjadi lebih baik dengan menghasilkan produksi yang baik maka dengan begitu keluarga kita akan sejahtera hingga hari tua. Kalimat ini terdengar sederhana namun dalam dunia UMKM yang mana karyawan dan pemilik usaha memiliki hubungan yang sangat dekat kalimat ini menjadi penyemangat dalam bekerja dan disiplin dalam bekerja secara otomatis akan berpengaruh positif.

Seperti yang kita ketahui bahwa UMKM bukanlah pemilik usaha yang memiliki modal besar sehingga jumlah karyawannya juga terbatas. Dengan keterbatasan jumlah karyawan membuat hubungan antara pemilik usaha dan karyawan menjadi lebih dekat satu sama lain.

Dalam hal memperlakukan karyawan umumnya UMKM tidak melihat siapa yang lebih memiliki jabatan lebih tinggi atau lebih rendah. Semua karyawan dianggap sama dan memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok masing-masing dalam melaksanakan kewajibannya. Hal ini disebabkan dengan jumlah karyawan yang bekerja benar-benar sesuai dengan kebutuhan produksi saja. Rata-rata jumlah karyawan yang ada dalam satu UMKM yang peneliti lakukan adalah lima sampai tujuh orang karyawan saja.

Jumlah karyawan yang sedikit menyebabkan sumber daya manusia yang ada harus dilatih memiliki disiplin kerja yang baik. Pemilik UMKM memiliki tanggung jawab untuk melatih hal tersebut. Bagaimana cara agar setiap karyawan dapat bekerja dengan giat, memahami tugas dan perannya dalam unit produksi yang dihasilkan.

Pemilik UMKM bukan pemilik perusahaan yang memiliki modal besar sehingga untuk memotivasi dengan cara memberikan reward barang atau nominal angka umumnya mereka akan kesulitan. Maka cara yang paling sederhana dan sangat tidak membutuhkan biaya yang dapat mereka lakukan adalah dengan memberikan kalimat motivasi.

Secara psikologi motivasi dalam bekerja dapat menimbulkan rasa nyaman dan menimbulkan tindakan positif dari sebelumnya. Motivasi dalam bentuk kalimat akan sangat mudah diterima oleh karyawan karena pemilik UMKM akan menyesuaikan apa yang diucapkan kepada karyawan dengan keinginan dan kenyataan yang mereka alami sendiri dilapangan. Berbeda dengan instansi pemerintahan atau perusahaan yang sudah besar. Perusahaan besar memiliki target dan anggaran dana yang besar, sementara UMKM memiliki target namun tidak memiliki dana

yang sangat besar untuk berkembang. Cara mereka berkembang dengan baik adalah dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada ditempat mereka sendiri.

Untuk memiliki rasa nyaman tentu karyawan diberikan sesuai yang mereka butuhkan. Umumnya karyawan yang bekerja di UMKM adalah ibu rumah tangga, mahasiswa, atau laki-laki yang belum memiliki pekerjaan yang sangat mapan. Rata-rata pendidikan mereka juga tidak terlalu tinggi, antara SMP hingga SMA.

Kalimat motivasi dapat menjadi penggerak, penuntun, dan ketekunan. Penggerak disini dilihat dari apa dan bagaimana karyawan bekerja dalam kesehariannya. Karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik dari sebelumnya dan terus berusaha melaksanakan bahkan membantu temannya agar hasil kerja produksi dapat tercapai sesuai target merupakan hasil yang diharapkan dari pemberian kalimat motivasi ini.

Karyawan biasanya setelah mendapatkan motivasi akan terlihat lebih cepat menyelesaikan pekerjaan dan jadwal datang kesehariannya juga jadi lebih cepat. Karyawan yang biasanya datang agak terlambat menjadi tidak terlambat lagi datang ke tempat kerjanya. Karyawan juga lebih memahami mana pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan mana pekerjaan yang dapat diselesaikan berikutnya.

Dalam bekerja karyawan dituntut melakukan beberapa hal dalam pekerjaannya. Pada masa tertentu pasti ada karyawan yang mulai jenuh dengan pekerjaannya dan bermalas-malasan melaksanakan pekerjaan. Untuk hal ini diperlukan kalimat pembangkit semangat agar karyawan tersebut kembali giat bekerja. Terkadang dalam kalimat motivasi ini diperlukan juga beberapa alasan kenapa

karyawan melakukan jenis pekerjaan yang diberikan dan bersedia saja melaksanakannya. Sebab dalam memberi kalimat motivasi pemilik UMKM harus betul-betul tahu kondisi karyawannya agar kalimat yang diberikan tepat sasaran. Bukan hanya sekedar memberikan kalimat yang bertujuan memotivasi karyawan namun karyawan sendiri tidak bisa merasakan makna dari kalimat tersebut dan tidak memahami kenapa sebagai karyawan dia berkewajiban melaksanakan jenis pekerjaan tersebut.

Selain memberikan rasa tanggung jawab dan mendorong karyawan untuk tetap bersedia melaksanakan pekerjaannya, kalimat motivasi juga akan membuat orang betah melaksanakan pekerjaannya. Misalnya dalam UMKM keramik, tentu seorang karyawan memiliki rasa jenuh membuat keramik yang modelnya sama dengan jumlah yang banyak. Pada masa seperti inilah pemilik UMKM harus menyadari bahwa sebagai atasan dia memiliki tanggung jawab untuk memberikan kalimat yang dapat menggerakkan karyawan semangat bekerja kembali. Bukan lagi memberikan teguran secara langsung karena dengan cara memberikan kalimat semangat akan lebih efektif dibandingkan dengan memberikan teguran.

Secara umum motivasi bertujuan untuk mengarahkan karyawan mencapai target produksi yang diharapkan. Pada penelitian ini UMKM yang telah menerapkan pemberian kalimat motivasi kepada karyawan memiliki hasil produksi yang lebih dari sebelumnya. Pemberian motivasi dilakukan minimal satu kali seminggu. Rata-rata diawal pemberian motivasi dilakukan setiap hari karena karyawan belum terbiasa dan masih memiliki loyalitas yang tinggi terhadap UMKM tempat mereka bekerja.

Beberapa UMKM sengaja membuat pertemuan khusus untuk memberikan kalimat motivasi agar target yang hendak dicapai pemilik dan kecepatan karyawan dalam menghasilkan produksi dapat berjalan beriringan. Sehingga UMKM yang dimiliki dapat terus berjalan dan berkembang dengan baik.

Dalam pelaksanaannya pemberian kalimat motivasi menimbulkan adanya disiplin kerja yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkurangnya karyawan yang datang terlambat dan karyawan yang pulang lebih awal dengan berbagai alasan. Hasil pekerjaan yang diharapkan juga jadi lebih baik dari pada sebelumnya. Tata tertib UMKM jadi semakin jelas dan memiliki konsekuensi yang pasti. Karyawan tidak perlu diingatkan terhadap konsekuensi dari ketidakhadirannya jika tidak masuk kerja.

Bagi beberapa orang disiplin kerja terkadang dianggap sebagai hukuman dalam arti yang sempit atau tidak tepat. Padahal disiplin kerja memiliki makna yang lebih luas dari pada itu. Disiplin kerja dapat diartikan sebagai aturan yang perlu dikuasai oleh setiap karyawan dalam mengatur dirinya sendiri saat bekerja di perusahaan atau tempat dia bekerja.

Disiplin kerja secara tidak langsung akan berpengaruh pada kesopanan sesama karyawan. Karena memahami aturan yang sama-sama harus ditaati maka setiap karyawan akan bersikap lebih hati-hati dalam bekerja. Dengan adanya kehati-hatian ini maka target perusahaan dalam hal ini UMKM akan cepat tercapai.

Disiplin kerja dapat diartikan sebagai sikap kesediaan karyawan secara suka rela memahami dan mentaati aturan-aturan yang berlaku di perusahaan tempat dia bekerja atau aturan yang berlaku di lingkungan sekitar tempat ia bekerja. Disiplin kerja akan

menimbulkan inisiatif kepada karyawan untuk melaksanakan apa yang seharusnya ia kerjakan dan memiliki rasa saling membantu antar karyawan. Jika ada karyawan yang belum menyelesaikan pekerjaannya maka karyawan yang lain akan membantu karena pekerjaan yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Disiplin kerja sangat bermanfaat untuk kelangsungan perusahaan. Dengan adanya disiplin kerja yang tinggi maka pekerjaan dalam dapat terselesaikan dengan cepat. Prestasi kerja yang diraih oleh karyawan pun dapat terlihat dengan mudah oleh pemilik usaha UMKM.

Dengan adanya disiplin kerja yang baik maka kenyamanan dalam bekerja sangat mudah didapatkan oleh karyawan pada UMKM. Realitas pada UMKM keramik yang rata-rata karyawannya adalah ibu rumah tangga dan mahasiswa, memiliki disiplin kerja yang bagus itu sulit didapatkan. Namun dengan adanya pemberian motivasi dalam bentuk kalimat memudahkan pemilik UMKM mendisiplinkan karyawannya.

Pengaruh positif dari pemberian kalimat motivasi ini berdampak besar bagi disiplin kerja karyawan. Hal ini juga pasti berdampak terhadap target UMKM dan keberlanjutan UMKM. Karyawan jadi saling mengingatkan dalam bekerja. Karyawan juga tidak perlu lagi diberi peringatan atau teguran untuk mengingatkan kesalahan yang dilakukan dalam bekerja.

Kesalahan dalam bekerja juga semakin berkurang. Misalnya dalam hal jumlah

produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya. Karena proses pembuatan keramik menggunakan bahan baku utama tanah liat, dalam prosesnya terkadang apa yang ditargetkan oleh pemilik UMKM tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Namun, sejak adanya pemberian kalimat motivasi, disiplin kerja menjadi meningkat dan hasil produksi yang diharapkan pun dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa kalimat motivasi mempengaruhi disiplin kerja secara positif. Hal ini juga berdampak pada hasil produksi yang dihasilkan oleh UMKM. Kalimat motivasi perlu diberikan oleh pimpinan kepada karyawan minimal satu minggu sekali. Pengaruh kalimat motivasi juga terlihat pada loyalitas karyawan yang bekerja pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T Hani. 2014. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: In Media.
- Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Offset.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Wibowo. 2015. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Jakarta. PT Raja Grafindo.